

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita[1]. Posyandu memiliki kegiatan utama dan pengembang/pilihan. Salah satunya yaitu kegiatan utama yang terdiri dari lima kegiatan meliputi: kesehatan ibu dan anak, keluarga rencana, imunisasi, gizi, dan pencegahan dan pengendalian diare[2]. Salah satu kegiatan utama yang menjadi prioritas dalam kegiatan posyandu yaitu pengecekan gizi. Gizi sendiri yaitu proses pemanfaatan makanan yang dikonsumsi untuk kelangsungan hidup, tumbuh, dan menjalankan fungsi tubuh dari makhluk hidup s normal. Status gizi anak dapat digolongkan kedalam beberapa kategori seperti gizi berlebih, gizi baik, gizi kurang, maupun gizi buruk, dimana dalam menentukan kondisi atau status gizi seorang anak bisa dilihat dari 3 indikator, yaitu melalui berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), serta berat badan menurut tinggi badan (BB/TB)[3]. Penting bagi anak untuk mengukur berat badan anak balita secara teratur agar dapat membantu menentukan apakah balita tumbuh dengan sehat atau membutuhkan perhatian lebih[2].

Dibeberapa posyandu seperti didesa, dalam melakukan penimbangan berat badan anak balita masih menggunakan timbangan konvensional seperti timbangan dacin dan untuk mengukur tinggi menggunakan meteran atau alat pengukur tinggi badan yang di tempel ke tembok yang mirip seperti penggaris[2]. Penulisan hasil atau pendataan yang masih di tulis secara manual dengan menggunakan buku yang mungkin kurang efisien karena jumlah data, jumlah anak serta hasil pemeriksaan setiap bulan yang berbeda beda bisa bertambah ataupun berkurang. Penulisan laporan juga harus selalu diupdate setiap ada kegiatan posyandu[4].

Supaya memenuhi kebutuhan tersebut, dibuatlah sebuah website yang mudah digunakan. Website database berbasis Laravel ini dapat menyimpan dan menyediakan informasi mengenai perkembangan pertumbuhan balita dari hasil penimbangan sebelumnya[5]. Menggunakan timbangan digital higsanse maximizer yang dirancang menggunakan NodeMCU dan sensor loadcell untuk pengukuran tinggi dan berat badan pada anak balita yang nantinya hasil timbangan tersebut akan tampil di website. Adanya sistem pendataan berbasis web dan timbangan digital diharapkan dapat meningkatkan keefesienan layanan

posyandu dan dapat membantu kader posyandu dalam hal pencatatan, memproses data dan memantau kesehatan anak[2].

Tahap pengembangan sistem ini, keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh perancangan dan fungsi sistem, tetapi juga oleh kualitas pengujian tersebut. Penerapan metode pengujian menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa sistem dapat beroperasi sesuai dengan kebutuhan dan dapat diterima oleh pengguna. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah blackbox testing dan User Acceptance Testing (UAT). Pengujian blackbox adalah pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsi perangkat lunak dan fungsi sistem normal seperti yang diharapkan[6]. Pengujian UAT merupakan salah satu metode pengujian yang dilakukan oleh end-user Dimana pengguna merupakan staf/karyawan Perusahaan yang berinteraksi langsung terhadap fungsionalitas yang ada. Setelah pengujian sistem selesai, pengujian penerimaan menunjukkan bahwa sistem memenuhi syarat[12].

Permasalahan yang dibahas diatas, maka penulis memiliki gagasan untuk membangun sistem pendataan hasil posyandu anak balita agar dapat mempermudah para kader dalam hal pencatatan. Sistem tersebut memiliki fitur-fitur yang berbeda dengan kegunaan yang berbeda-beda yang dapat digunakan dengan mudah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan sistem pencatatan hasil *higsense maximixer* pada pos pelayanan terpadu (POSYANDU) balita secara otomatis berbasis website.
2. Bagaimana sistem ini dapat mempermudah atau digunakan kader Posyandu dan Orang tua dalam mengakses dan memantau pertumbuhan balita.

C. Batasan Masalah

1. Sistem yang dibuat digunakan diposyandu Kartini III Desa menganti Dusun III, kecamatan kesugihan, kabupaten Cilacap.
2. Pengguna sistem dibagi menjadi dua jenis pengguna, yaitu admin (kader POSYANDU) yang mengelola data, dan user (orang tua) yang hanya dapat melihat hasil pertumbuhan anak.

D. Tujuan Penelitian

1. Menerapkan perancangan sistem pencatatan hasil *higsense maximizer* pada pos pelayanan terpadu (POSYANDU) secara otomatis berbasis website.
2. Memberi kemudahan bagi kader dan orang tua dalam mengakses data pertumbuhan balita dengan mudah.

E. Manfaat Penelitian

1. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan data pertumbuhan balita di POSYANDU.
2. Memudahkan pengelolaan data anak balita bagi admin dan memberikan kemudahan dalam memantau perkembangan anak secara real-time melalui website.